

Mari dukung dan doakan Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n : Bethany Nginden



Yakobus 1:4
Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang,
supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apapun

Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY
Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Ph. 0315936880
Gembala Jemaat: Pdt. Aswin Tanuseputra



Edisi 17

Tekun (1)

03 Mei 2021

Ayat Hafalan Minggu Lalu: Ibrani 13:6

Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

ILUSTRASI



Tekun adalah salah satu kunci untuk orang berhasil. Banyak orang yang tidak tekun mengalami kegagalan dalam pekerjaannya. Biasanya orang yang tidak tekun sering berganti-ganti pekerjaan, sehingga sampai tuapun tidak ada satupun pekerjaannya yang berhasil dengan luar biasa. Kata tekun mempunyai arti rajin, keras hati dan bersungguh-sungguh. Ketekunan adalah

kemampuan seseorang untuk tetap bertahan di tengah tekanan dan kesulitan yang dialami. Orang yang tekun tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan hidup ini atau dengan kata lain orang tekun tidak mempunyai sifat putus asa. Secara garis besar, ciri-ciri orang yang tekun adalah gigih dan ulet, disiplin, pantang menyerah, rajin dan teliti serta terampil. Bahkan dalam hal mencari Tuhan juga dibutuhkan ketekunan. Seperti yang dikatakan dalam Amsal 8:17, *Aku mengasihi orang yang mengasihi aku, dan orang yang tekun mencari aku akan mendapatkan daku*. Jadi ketekunan sangat dibutuhkan untuk bisa menjadi orang yang berhasil baik di hadapan Tuhan maupun di hadapan manusia. Di bawah ini kita akan membahas menurut Alkitab tentang ketekunan yang dikehendaki Tuhan:

Persembahan Non-Tunai Menggunakan QRIS

Jemaat yang ingin menabur bagi
pekerjaan Tuhan di GSKI Jemaat
Bethany, tersedia metode non-tunai
yaitu melalui kode QR Gereja.

Panduan Transaksi Persembahan Non-Tunai

1. Pilih APLIKASI
2. Pilih Fitur QR / PAY / SCAN / BAYAR
3. Upload (Gopay, Dana, Sakuku, LinkAja dan BCA Mobile) / Scan QR kode yang tersedia (semua aplikasi)
4. Masukkan jumlah persembahan yang ingin Anda berikan
5. Klik CONFIRM, Kemudian pilih BAYAR / PAY NOW
6. Masukkan Pin 6 digit
7. Menerima notifikasi PAYMENT SUCCESSFUL
8. Selesai

QRIS
QR Code Standar
Pembayaran Nasional



GRAHA BETHANY NGINDEN



Successful BETHANY Families



1. Ketekunan dalam membaca Alkitab.

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung. (Yosua 1:8)

Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar. (1 Timotius 4:13)

- ❖ Dibutuhkan ketekunan untuk membaca seluruh bagian Alkitab. Bahkan pada ayat di atas dikatakan perkataan, artinya kalau baca Alkitab jangan dalam hati saja, tetapi perkatakan sehingga telinga kita mendengar, sebab iman timbul dari pendengaran akan firman Tuhan. Memang untuk pertama kali agak sulit, tetapi kalau kita tekun memperkatakan firman Tuhan, lama-kelamaan menjadi nikmat adanya.
- ❖ Dalam kitab 2 Timotius 3:16 dikatakan, *Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.* Jadi kalau kita tekun untuk membaca Alkitab, maka kebenaran firman Tuhan akan merubah kehidupan kita menjadi lebih baik lagi. Jangan pernah kita bosan untuk membaca Alkitab.
- ❖ Pernahkah kita mengalami pada saat kondisi yang sangat terjepit tiba-tiba dalam hati atau pikiran kita muncul ayat firman Tuhan yang memberikan kekuatan dalam hidup kita? Hal ini terjadi karena kita tekun untuk membaca Alkitab dan Roh Kudus yang ada di dalam diri kita memunculkan ayat-ayat Alkitab yang sudah kita baca menjadi kekuatan dalam hidup kita.
- ❖ Kalau kita mengasihi Tuhan seharusnya kita menggemari Alkitab. Dulu pada waktu kita mendapatkan surat dari pasangan kita, kita merasa bahagia untuk membacanya. Kita adalah mempelai Kristus dan seharusnya kita mengambil keputusan untuk tekun membaca Alkitab.

2. Ketekunan dalam beriman.

Sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar dan yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit, dan yang aku ini, Paulus, telah menjadi pelayannya. (Kolose 1:23)

Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara. (Kisah Para Rasul 14:22)

- ❖ Kehidupan setiap orang ada masanya naik dan ada masanya turun. Pada saat diberkati, iman seseorang tidak banyak tantangannya, tetapi pada saat kondisinya buruk, disitulah tantangan iman terjadi dengan luar biasa. Pada saat seperti itu seringkali dunia memberikan tawaran untuk memberikan jalan keluar dan diharuskan untuk meninggalkan Tuhan Yesus dan bergabung dengan keinginan dunia. Kalau kita mempunyai ketekunan dalam iman, kita akan dengan tegas mengatakan tidak kepada dunia, meskipun mereka memberikan tawaran yang menggiurkan. Kita akan memilih menderita karena Kristus, sebab tidak selamanya orang benar dibiarkan menderita, tetapi pada waktunya akan dipulihkan dengan luar biasa.
- ❖ Kalau kita mempunyai ketekunan dalam iman, kita akan lebih memperhatikan apa yang menyenangkan hati Tuhan dari pada apa yang menyenangkan dunia atau keinginan daging.
- ❖ Marilah kita bertekun dalam iman sampai pada kesudahannya, sehingga apa yang dijanjikan Tuhan, yaitu hidup yang kekal boleh digenapi dalam hidup kita.

3. Ketekunan dalam melakukan firman Tuhan.

Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya ... , ia akan berbahagia oleh perbuatannya. (Yakobus 1:25)

Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. (Yakobus 1:22)

- ❖ Menjadi pelaku firman Tuhan kadang kala mendapat perlawanan dari sekeliling kita, misal kita disuruh bohong tetapi kita tidak mau, sehingga kita dibenci oleh teman-teman. Kalau kita tetap tekun melakukan firman Tuhan, percayalah suatu kali Tuhan akan membela firman-Nya dan memulihkan keadaan kita.
- ❖ Marilah kita mengambil keputusan untuk selalu mengasihi Tuhan dengan cara menjadi pelaku firman-Nya.

Ketekunan yang dikehendaki Tuhan adalah ketekunan dalam membaca Alkitab, ketekunan dalam iman dan ketekunan dalam melakukan firman Tuhan.

Ayat Hafalan: Ibrani 12:3

Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang hebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa.